

**PELAKSANAAN SANKSI DALAM MENGATASI TAWURAN PELAJAR
DI SMK KARTIKA 1-2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**MIRA LAHARISA
NIM 15052015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Sanksi Dalam Mengatasi Tawuran Pelajar di SMK
Kartika 1-2 Padang
Nama : Mira Laharisa
TM/NIM : 2015/15052015
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Oktober 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Henni Muchtar, SH., M.Hum

NIP. 196403051990032010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 17 Oktober 2019 Pukul 13.00 – 15.00 Wib

Pelaksanaan Sanksi Dalam Mengatasi Tawuran Pelajar Di SMK Kartika 1-2

Padang

Nama : Mira Laharisa
TM/NIM : 2015/15052015
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : Pendidikan Pancasila & kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Oktober 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua Henni Muchtar, SH., M.Hum

Anggota Drs. Suryanef, M.Si

Anggota Muhammad Prima Ersya, SH., MH

Mangetahui:

Dekan FIS UNP



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mira Laharisa
TM/NIM : 2015/15052015
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Prodi : pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Sanksi Dalam Mengatasi Tawuran Pelajar Di SMK Kartika 1-2 Padang ”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain , kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukuman sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



Mira Laharisa
Mira Laharisa
NIM. 15052015

ABSTRAK

Mira Laharisa. 2015/15052015 Pelaksanaan Sanksi Dalam Mengatasi Tawuran Pelajar Di Smk Kartika 1-2 Padang

Tawuran pelajar merupakan salah satu perbuatan anak yang dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja atau juvenile delinquency. Tawur adalah perkelahian secara beramai-ramai, perkelahian masal, dan perkelahian yang terjadi secara tiba-tiba antara kedua belah pihak yang berselisih. Sedangkan tawuran pelajar adalah perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mana perkelahian tersebut dilakukan oleh orang yang sedang belajar. faktor internal dan faktor eksternal, yaitu: Faktor internal mencakup realisasi frustrasi negatif, gangguan pengamatan dan tanggapan pada diri pelajar, dan gangguan emosional/perasaan pada diri pelajar. Faktor dari eksternal mencakup keluarga, lingkungan sekolah yang tidak menguntungkan dan lingkungan sekitar.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang. Mengidentifikasi pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mengambil lokasi di SMK Kartika 1-2 Padang. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran belum berjalan secara optimal. Penetapan informan dilakukan dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang meliputi 3 tahap diantaranya 1) teguran. Teguran merupakan memberitahu dan memperingati seseorang dalam hal ini memperingati seorang pelajar bahwa tindakannya adalah tindakan yang salah dan diharapkan tidak akan mengulangi lagi yang dilakukan oleh pihak sekolah SMK Kartika 1-2 Padang dalam mengatasi tawuran pelajar. 2) Melakukan pemanggilan bagi pelajar yang melakukan tawuran pelajar merupakan surat panggilan yang disampaikan oleh pihak sekolah SMK Kartika 1-2 Padang. 3) Pengeluaran siswa dari sekolah merupakan Salah satu wujud dari nilai norma yang ada di sekolah dinamakan tata tertib siswa di sekolah SMK Kartika 1-2 Padang. Tujuan agar pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran akan berjalan dengan baik. Sanksi di SMK Kartika 1-2 padang terdapat dalam buku tata tertib sekolah.

Kata kunci: Pelajar, Tawuran dan Sanksi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Pelaksanaan Sanksi dalam Mengatasi Tawuran Pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang**”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa umatnya dari zaman kebodohan sampai zaman pendidikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat adanya bantuan dan dorongan serta kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Bapak Hasrul, M.Si selaku ketua dan ibu Rita Angraini, S.Pd, M.Pd sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Ibu Henni Muchtar, S.H., M.Hum selaku Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Suryanef, M.Si dan bapak Muhammad Prima Ersya S.H., MH selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf pengajar dan kepastakaan pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk Ibuku tercinta Asnimar dan Ayahku tersayang Mustafa serta abangku Meldiansyah dan Fedriko Adevilla yang telah banyak berkorban dan selalu memberikan dukungan moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKn 2015 yang saling memberikan motivasi dan semangat.
9. Kepala Sekolah Dan Guru-Guru Smk Kartika 1-2 Padang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam penulis.
10. Khusus pada sahabat seperjuangan saya Mita Nurfadillah, Ulfa Mutia, Sherly Nurman Safitri, Aguswita Wahyuni, Rani Eka Syafitri, Mutia Delviana, Meri Andiriani, Serta Seniorku Tersayang Annisa Citra Dewi yang selalu membantu dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut partisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Hanya doa yang dapat penulis persembahkan, semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan pahala yang berlipat ganda dari allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat demi kemajuan

pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Mamfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kenakalan Remaja	8
2. Tawuran Pelajar Sebagai Kenakalan Remaja	12
3. Faktor Penyebab Tawuran	13
4. Dampak Tawuran Pelajar	17
5. Cara Mengatasi Tawuran Pelajar	18
6. Pelaksanaan Sanksi Dalam Mengatasi Tawuran Pelajar	18
B. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Pengabsahan Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	31
B. Temuan Khusus	38
1. Faktor penyebab terjadinya tawuran pelajar SMK Kartika 1-2 Padang	39
2. Dampak tawuran pelajar SMK Kartika 1-2 Padang	44
3. Pengeluaran Siswa dari Sekolah	48
C. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Buku Kasus di SMK Kartika 1-2 Padang	2
2. Jumlah pelajar terkena sanksi	3
3. Informan Penelitian Unsur Sekolah	25
4. Data tentang Sarana dan Prasarana di SMK Kartika 1-2 Padang	35
5. Data Tenaga Pendidik dan kependidikan di SMK Kartika 1-2 Padang	37
6. Data Guru SMK Kartika 1-2 Padang	37
7. Data Siswa Smk Kartika 1-2 Padang Tahun Ajaran 2016/2017-2018/2019.	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. SMK Kartika 1-2 Padang	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajar merupakan bagian dari individu yang merupakan perubahan dari masa transisi antara masa anak menuju masa remaja/dewasa. Pada tahap remaja sangat dibutuhkan bersosialisasi dengan masyarakat disekitarnya. Tahap ini remaja bersosialisasi dengan masyarakat ada yang negatif maupun positif. Menurut Nizar, Samsul (2002:47) pelajar merupakan sumber utama yang terpenting dalam proses pendidikan formal. Sementara menurut Hamalik, Oemar (2004: 99) pelajar merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelajar merupakan seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Pada saat ini, di berbagai media Elektronik sering memberitakan tentang tawuran pelajar. Maraknya pemberitaan tawuran pelajar di berbagai media elektronik menyebabkan sekolah dari daerah lain ikut melakukan tawuran pelajar yang disebabkan oleh masalah siswa dengan siswa seperti siswa sekolah a menghina siswa sekolah b sehingga terjadilah adu pendapat dan sekaligus tawuran antar pelajar.

Tawuran pelajar merupakan salah satu perbuatan anak yang dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja atau juvenile delinquency. Tawuran

pelajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI berasal dari kata “tawur” dan “pelajar”. Tawur adalah perkelahian secara beramai-ramai, perkelahian masal, dan perkelahian yang terjadi secara tiba-tiba antara kedua belah pihak yang berselisih. Sedangkan tawuran pelajar adalah perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mana perkelahian tersebut dilakukan oleh orang yang sedang belajar. Dampak dari tawuran pelajar ini merugikan banyak pihak, terutama bagi sang pelaku. Pelaku akan mengalami cedera, bahkan tewas dalam tawuran tersebut. Bukan hanya itu tawuran pelajar tersebut juga berdampak seperti merusak fasilitas infrastruktur yang ada, seperti ruko, kendaraan, halte bus, dan sekolah. Dampak tawuran pelajar tersebut dapat berpengaruh terhadap kredibilitas dari sekolah tersebut. Selain itu nama sekolah akan menurun/jelek dilingkungan masyarakat.

SMK Kartika 1-2 Padang merupakan salah satu sekolah yang ikut tawuran pelajar. berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti pada tanggal 5 Agustus 2019.

Tabel. 1
Buku Kasus di SMK Kartika 1-2 Padang

No	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	2016	25	Pelajar yang melakukan tawuran
2	2017	32	Pelajar yang melakukan tawuran
3	2018	40	Pelajar yang melakukan tawuran

Sumber : Buku kasus di SMK Kartika 1-2 Padang

Berdasarkan data dari buku kasus SMK Kartika 1-2 Padang yang terdapat pada tabel diatas bahwa dari tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa pelajar yang melakukan tawuran pada tahun 2016 sebanyak 25 pelajar yang melakukan tawuran, pada 2017 sebanyak 32 pelajar yang melakukan tawuran,

untuk tahun 2018 sebanyak 40 pelajar yang melakukan tawuran. Data tersebut dapat dilihat bahwa tawuran antar pelajar tidak dapat dianggap remeh, karena jika tidak ada penanganan secara serius oleh pihak terkait akan berdampak negatif terhadap kondisi pelajar, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya kepastian dalam penegakan hukum yang dilakukan pihak sekolah untuk menindak lanjuti hukuman apa yang diberikan untuk pelaku tawuran pelajar tersebut sehingga ada efek jera dan kedepannya nanti tidak terjadi lagi tawuran pelajar.

Dalam rangka mengurangi kasus tawuran pelajar, sebenarnya pihak sekolah juga memberikan sanksi bagi siswa yang terlibat dalam tawuran tersebut. Adapun sanksi yang diberikan kepada pelajar berupa surat peringatan pertama yakni teguran dari pihak sekolah seperti wali kelas, guru bimbingan konseling (BK) dan bapak/ibu wakil kesiswaan. Kedua sanksi berupa surat di atas materai yang berisi perjanjian untuk tidak mengulangi perbuatannya, ketiga dengan cara memanggil orang tua dari siswa yang melakukan tawuran dan ada disebahagian dikeluarkan dari sekolah dan melakukan surat perjanjian dihadapan orang tua. Dengan adanya sanksi tersebut maka pelajar tidak melakukan tawuran dan akan memberikan efek jera bagi pelajar yang melakukan tawuran tersebut. Adapun data pelajar yang terkena sanksi sebagai berikut:

Tabel 2.
Jumlah pelajar terkena sanksi

No	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	2016	20	Pelajar yang terkena sanksi
2	2017	30	Pelajar yang terkena sanksi
3	2018	40	Pelajar yang terkena sanksi

Sumber buku kasus SMK Kartika 1-2 Padang

Berdasarkan data dari buku kasus SMK Kartika 1-2 Padang yang terdapat pada tabel diatas bahwa dari tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa sanksi pelajar yang melakukan tawuran pada tahun 2016 sebanyak 20 pelajar yang terkena sanksi dari sekolah, pada 2017 sebanyak 30 pelajar yang terkena sanksi yang dari sekolah, untuk tahun 2018 sebanyak 40 pelajar yang terkena sanksi. Data tersebut dapat dilihat bahwa pihak sekolah harus tegas dalam melaksanakan sanksi di sekolah dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang.

Pihak sekolah telah membuat tata tertib seperti tertulis dalam buku tata tertib siswa tahun 2016-2017 di SMK kartika 1-2 Padang yang diberikan pada saat penerimaan siswa baru, yang mengatur segala bentuk tindakan yang diharuskan dilakukan peserta didik saat melakukan aktifitas sekolah. Seperti dituliskan dalam bab v pasal poin ke 5 berhubungan dengan larangan dijelaskan tentang membuat keonaran/tindakan kriminal di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yang berpengaruh buruk dapat mencemarkan nama baik sekolah serta poin ke 8 yang dapat memicu tindakan kekerasan berupa tawuran yang berbunyi larangan membawa senjata tajam, senjata api, atau sejenisnya yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan. Adapun sanksi terhadap tawuran belum dilakukan sesuai dengan tata tertib sekolah sebagai berikut pemberian pembinaan skorsing bagi pelajar yang melakukan tawuran dan tidak naik kelas bagi pelajar yang melakukan tawuran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti ingin lebih lanjut membahas tentang tawuran pelajar. Dimana dua penelitian dahulu membahas pada faktor

tawuran pelajar itu sendiri dan dampak dari tawuran pelajar. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang. Jadi penelitian ini penting untuk melihat bentuk pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang. Maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang disebabkan oleh faktor-faktor terjadinya tawuran.
2. Dampak tawuran pelajar sangat merugikan pihak sekolah .
3. Pelaksanan sanksi belum efektif dalam masalah tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut penelitian ini pembatasan masalah penelitian pada Pelaksanan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor penyebab tawuran yang terjadi di SMK Kartika 1-2 Padang?
2. Apa dampak terjadinya tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang?
3. Bagaimana pelaksanaan sanksi dalam tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab tawuran yang terjadi SMK Kartika 1-2 Padang.
2. Mendeskripsikan dampak terjadinya tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan sanksi mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait pendidikan nilai dan moral.
 - b. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat referensi pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 padang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah sebagai masukan bagi pihak sekolah agar dapat memaksimalkan pelaksanaan sanksi dalam mengatasi tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang.
- b. Bagi sekolah sebagai masukan untuk dapat mencegah terjadinya tawuran pelajar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor penyebab tawuran pelajar

Faktor penyebab tawuran antara lain adalah dendam antar pelajar yang merupakan balasan atas perlakuan/tindakan merugikan yang dilakukan oleh pelajar yang lain. Teori ini tersebut dapat dibuktikan kebenarannya bahwa salah satu alasan gank sekolah SMK Kartika 1-2 Padang melakukan tindakan membela diri/balas dendam atas perlakuan kurang enak yang dilakukan oleh pelajar lain demi menjaga solidaritas antar teman sekaligus menjunjung tinggi nama baik sekolah. Penyebab terjadinya tawuran ada dua yaitu mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi reaksi frustrasi negatif serta gangguan emosional pada remaja, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga yang kurang memperhatikan anak maupun lingkungan sekolah tidak menguntungkan/ kondusif. Di SMK Kartika 1-2 Padang juga ditemui beberapa anak yang memang secara fisik dinyatakan sehat namun secara mental/ psikis mereka sedikit terganggu karena merasa senang apabila dapat melakukan tindakan tawuran pelajar dan melukai siswa sekolah lain maupun berlaku/ bertindak melecehkan orang dengan cara verbal meliputi ejekan ejekan maupun umpatan. Pada perkembangan anak dan seolah-olah

orang tua sudah sangat percaya dengan pola pendidikan sekolah kurang melakukan pengontrolan terhadap anak.

2. Dampak tawuran

Dampak tindakan tawuran yang meresahkan tetapi juga tindakan coret-coretan yang dilakukan oleh siswa terhadap tembok kelas, tembok disekitar lapangan-lapangan, pintu kamar mandi maupun meja dan kursi di dalam kelas. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi peneliti ketika mengamati seluruh lingkungan sekolah. Selain itu pada tanggal 28 juni 2019 peneliti 2019 peneliti melihat beberapa siswa yang mengenakan baju tidak rapi dan tidak sesuai dengan aturan misalnya tidak memakai sepatu hitam, tidak mengenakan ikat pinggang selain itu juga masih ditemukan siswa yang berbicara kotor ketika berada di lingkungan sekolah. Ditembok-tembok sekolah baik di dalam maupun diluar sekolah tertera tulisan-tulisan vandalisme yang dilakukan oleh SMK Kartika 1-2 Padang maupun oknum siswa lain, vandalisme tersebut yang berada di luar sekolah dapat memicu tawuran antar pelajar dengan sekolah lain. Karena setiap sekolah mempunyai identitas nama genk sendiri-sendiri dan apabila dicoret, maka itu dianggap sebagai pelecehan/penghinaan sekolah yang bersangkutan.

3. Pelaksanaan sanksi

Dalam rangka mengurangi intensitas tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang sekolah telah membuat tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah berisi tentang larangan, perintah dan poin sanksi terhadap setiap

pelanggaran siswa. Sekolah selalu memberikan sanksi yang sifatnya mendidik kepada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib khususnya tawuran pelajar dengan memberikan efek jera. Sebagai seorang pendidik tentunya tata tertib bukanlah hal yang mutlak, sehingga tetap harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi disekolah. Sekolah membuat beberapa program tahap-tahap dalam mengurangi tingkat tawuran pelajar yang ada di SMK Kartika 1-2 Padang.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah perlu merumuskan aturan mengenai tawuran pelajar supaya kedepannya tidak banyak lagi pelajar yang melakukan tawuran pelajar di SMK Kartika 1-2 Padang.

2. Bagi orang tua harus memperhatikan anak dalam bergaul baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arif Gunawan. 2011. Remaja Dan Permasalahan. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Assegaf, Abd Rahman. 2004. Pendidikan Tanpa Kekerasan. Yogyakarta: Lasbang Mediatama.
- Ali, Mohammad. 2011. Psikologi remaja perkembangan peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bodgan, Taylor.1975. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Terjemahan Oleh Arief Rurchan, (Surabaya:Usaha Nasional).
- Creswell, J.W.1998. Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: PT Pusaka Pelajar.
- Chamim, asyuri ibn, dkk. 2003. Penelitian kualitatif. Yogyakarta.Rineka.
- Damin, Sudarwan. 2010. Pengantar Kependidikan. Bandung. Alfabeta.
- Hamalik Oemar. 2008. Kurikulum Dalam Pembelajaran. Jakarta. Sinar Grafika
- Imam Ashori Saleh. 2004.Tawuran Pelajar Fakta Sosial Yang Tak Bersudahan Jakarta. Yogyakarta.IRCISOD.
- Lexy, J Moleong. 2009 .Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Monks.2006. Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: UGM Press.
- Musbikin,Imam. 2013. Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono.2010.Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta. Pt Grafindo.
- Kartini kartono. 2013. Kenakalan Remaja. Jakarta. Pt Grafindo.
- J.C.T Simongkir, Rudy T.Erwin dan Aj. T. Prasetyo, 2000.Kamus Hukum. Sinar Grafika